

Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor dan Banjir di SMA Negeri 1 Pamboang

Alexander Kurniawan Sariyanto Putera^{1*}, Nur Amaliah², Nursyamsi³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat

e-mail : ¹alexander_ksp@unsulbar.ac.id, ²nuramaliah@unsulbar.ac.id, ³nursyamsisy.08@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI:

How to cite (APA) :

Putera, A. K. S., Amaliah, N., & Nursyamsi, N. (2023). Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor dan Banjir di SMA Negeri 1 Pamboang. *SIPAKARAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–25.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pendidikan dini mitigasi bencana merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia, terkhusus Kabupaten Majene memiliki kondisi geografis dengan potensi bencana yang diantaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, puting beliung, dan lain-lain. Karena itu, pendidikan dini mitigasi bencana bagi masyarakat dan anak-anak usia dini merupakan hal yang paling penting, sehingga ketika terjadi bencana masyarakat dan anak-anak sudah memahami langkah awal untuk penyelamatan diri. Sekolah yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian yaitu SMA Negeri 1 Pamboang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi atau penyuluhan terkait mitigasi bencana. Hasil menunjukkan bahwa hampir semua peserta menyatakan setuju hingga sangat setuju perihal kegiatan sosialisasi mitigasi bencana ini. Bahkan, mereka dapat merasakan kebermanfaatannya secara langsung tentang bagaimana melakukan mitigasi bencana ketika banjir dan longsor terjadi di sekitar lingkungannya.

Kata kunci : Mitigasi Bencana, Longsor, Siswa, SMA.

Abstract

Early disaster mitigation education is of utmost importance for Indonesian society. This is due to Indonesia, especially Majene Regency, having a geographical condition with disaster potentials including earthquakes, tsunamis, landslides, floods, tornadoes, and others. As a result, early disaster mitigation education for the community and young children is of the utmost importance, so that when disasters occur, the community and children already understand the initial steps for self-rescue. The target of the community engagement activities is SMA Negeri 1 Pamboang. The method employed in this activity is the dissemination and education related to disaster mitigation. The results indicate that almost all participants agree to strongly agree regarding the disaster mitigation dissemination activity. Furthermore, they can directly experience the benefits of understanding how to conduct disaster mitigation when floods and landslides occur in their surroundings.

Keywords : Disaster Mitigation, Landslides, Students, Senior High School.

PENDAHULUAN

Kabupaten Majene merupakan salah satu daerah di Sulawesi Barat yang memiliki potensi mengalami dampak bencana, pada khususnya bencana alam seperti banjir dan longsor. Beberapa bulan terakhir di tahun 2022, dua bencana ini seringkali terjadi, bahkan saat cuaca hujan sedang ekstrem di Kabupaten Majene (Gambar 1). Kejadian ini seringkali diliput oleh berbagai media, seperti Detik.com (2022) yang menyampaikan berita banjir dan longsor telah menerjang beberapa wilayah di Majene, Sulawesi Barat, usai diguyur hujan sejak Rabu tanggal 26 Oktober 2022 hingga Kamis tanggal 27 Oktober 2022 pagi. Banjir merendam hingga 1 meter sehingga terdapat 6 wilayah terdampak: 3 Lingkungan di Kecamatan Banggae Timur, 1 Kelurahan dan 2 Lingkungan di Kecamatan Banggae. Kejadian banjir ini menyebabkan 1000 rumah-rumah warga terdampak banjir, fasilitas umum juga terdampak, diantaranya jalan umum ke Puskesmas hingga Pasar Sentral Majene menjadi rusak parah, termasuk sekolah dasar. Peristiwa longsor pun terjadi sekitar Kamis malam tanggal 27 Oktober 2022 sekitar pukul 20.00 WITA di Desa Onang, Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene. Bahkan, hingga pukul 04.30 WITA esok harinya, terdapat material longsor yang masih berjatuh di jalan utama. Longsor ini telah memutus akses satu-satunya penghubung Mamuju-Majene sehingga jalan Trans Sulawesi lumpuh total.



Gambar 1. Banjir di wilayah Majene (Kiri; Sumber: Info_majene, 2022) dan Tanah longsor di Desa Onang (Kanan; Sumber: Kabar.sulbar, 2022)

SMA Negeri 1 Pamboang merupakan SMA yang berlokasi di wilayah Lalampanua, kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Sekolah ini ada sejak tanggal 06 september 2003 dengan status kepemilikan pemerintah daerah. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Hj. Farhani, M.M (kepala sekolah). Jumlah guru yang dimiliki yaitu 44 dengan jumlah siswa 575. SMA ini memiliki 4 jurusan, 22 kelas serta memiliki 385 pelajaran. Banyaknya jumlah siswa yang belajar di sekolah ini, termasuk guru dan staf lainnya, tentu membutuhkan informasi yang mendasar tentang mitigasi bencana, terutama banjir dan

longsor. Bupati Majene A. Achmad Syukri telah menetapkan status siaga darurat yang berlaku mulai 12 Oktober hingga 31 Desember 2022 melalui Surat Keputusan Bupati Majene No.926/HK/KEP-BUP/X/2022 tentang Status Siaga Darurat Bencana Gelombang Pasang, Abrasi dan Longsor di Kabupaten Majene. Telah diketahui bahwa gelombang pasang tidak jarang menyebabkan banjir hingga banjir masuk ke pemukiman yang letaknya cukup jauh dari bibir pantai. Abrasi juga memberikan kemudahan banjir dengan mengikis perlindungan utama di bibir pantai. Hal ini tentu akan mengganggu proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Pamboang yang letaknya tidak jauh dari pantai yang rawan banjir rob dan begitu dekat dengan kawasan lembah yang rawan longsor, sehingga perlu penyadartahuan sejak dini kepada siswa-siswi tentang Mitigasi Bencana Banjir dan Longsor.

Mitigasi Bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana. Salah satunya adalah kesadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Dasar pengertian ini terdapat pada Pasal 1 ayat 6 PP No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Adapun tujuan mitigasi bencana antara lain mengurangi dampak yang ditimbulkan, sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana. Mengingat pentingnya mitigasi bencana di daerah yang berpotensi terdampak berdasarkan kejadian banjir dan longsor yang pernah terjadi sebelumnya di Majene, maka harapan tinggi untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Pamboang dalam mempersiapkan diri sedini mungkin untuk menghadapi bencana seperti banjir dan longsor yang tidak diketahui pasti kapan akan terjadi.

Kabupaten Majene masih rawan untuk terjadi bencana, khususnya banjir dan longsor. Edukasi melalui sosialisasi sejak dini kepada siswa-siswi sekolah sangat dibutuhkan dalam menangani bencana ke depan yang tidak pasti munculnya kapan. Hal ini dapat dimulai dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Pamboang karena sekolah milik pemerintah daerah ini terletak di dekat bibir pantai dan tidak jauh terdapat kawasan lembah di belakang sekolah. Disamping itu, belum ada sosialisasi oleh pihak terkait tentang mitigasi bencana, khususnya banjir dan longsor. Karena itu, Sosialisai Mitigasi Bencana Banjir dan Longsor dapat menjadi salah satu solusi alternatif kepada siswa-siswi yang belajar di SMA Negeri 1 Pamboang.

Mitigasi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi resiko terhadap bencana alam (Nugroho, 2018). Mitigasi kerap kali dilakukan oleh peneliti baik di tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi serta masyarakat umum. Beberapa contoh mitigasi yang pernah dilakukan diantaranya pelatihan mitigasi bencana gempa bumi pada siswa sekolah dasar Lombok Timur (Kusumawadi & Sulastri, 2020). Hasil pengabdian tersebut mampu mengurangi rasa cemas berlebih pada anak, meningkatkan antusiasme dan pemahaman mengenai bencana gempa bumi. Pengabdian mitigasi di sekolah menengah dilakukan di SMK Kehutanan Qomarul Huda Lombok Barat (Angraini et al., 2019). Hasil pengabdian tersebut menghasilkan suatu produk berupa peta jalur evakuasi serta modul pembelajaran kebencanaan yang efektif dalam pengurangan resiko bencana alam. Pengabdian lain juga dilakukan pada masyarakat umum di Desa Bangunharjo (Muthmainnah et al., 2020). Hasil pengabdian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan adanya pendampingan terhadap pengurangan resiko bencana alam. Dari ketiga pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa mitigasi bencana perlu dilakukan sejak dini untuk mengurangi resiko bencana alam.

Mitigasi bencana mendorong kami melakukan pengabdian di SMA Negeri 1 Pamboang yang bertujuan untuk mengedukasi siswa akan pentingnya pentingnya pengetahuan, sikap dan keterampilan

untuk mengurangi resiko bencana alam di sekolah tempat mereka belajar dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi. Sosialisasi mitigasi bencana di SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan bagian penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Dalam hal ini, SMA memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan dan informasi tentang mitigasi bencana kepada siswa-siswinya. Program PkM ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata untuk masyarakat (khususnya dunia pendidikan).

Luaran dari kegiatan pendampingan ini adalah laporan pelaksanaan dan publikasi ilmiah. Luaran yang lain adalah berupa pemahaman peserta pengabdian terkait tindakan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak buruk dari suatu bencana. Adapun indikator capaian berdasarkan jenis kegiatan dan luarannya adalah laporan akhir selesai tahun 2023 dan artikel ilmiah pengabdian masyarakat yang juga selesai serta terbit di tahun 2023.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari 31 Oktober 2022-31 Januari 2023. Adapun Pelaksanaan pendampingannya dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Rabu tepatnya tanggal 7 Desember 2022 pukul 08.00-14.00 WITA di SMA Negeri 1 Pamboang Kabupaten Majene secara offline/luring/tatap muka.

Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/i di SMA Negeri 1 Pamboang kelas X dan XI. Adapun panitia dalam kegiatan ini adalah dosen prodi pendidikan biologi yang terdiri atas tiga orang sekaligus berperan sebagai pemateri yaitu Alexander Kurniawan Sariyanto Putera, S.Si., M.Si. selaku ketua tim, Nur Amaliah, S.Pd., M.Pd. selaku anggota 1 dan Nursyamsi SY, S.Pd., M.Pd. selaku anggota 2, serta melibatkan dua mahasiswa sebagai panitia yaitu Artha Oktavia Haloho dan Fadil. Materi dalam kegiatan ini adalah mitigasi bencana longsor dan banjir di Indonesia dan Sulawesi Barat serta gambaran umum longsor dan banjir.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Pembentukan Tim Pengabdian
Tahap ini dilakukan untuk membentuk tim pengabdian yang terdiri atas tiga orang dosen dan melibatkan dua mahasiswa dari prodi pendidikan biologi.
2. Penyusunan materi sosialisasi berdasarkan referensi dari sumber terpercaya seperti BNPB
Penyusunan materi ini dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan menelusuri informasi di website BNPB dan referensi terpercaya lainnya.
3. Pembagian tugas untuk ketua dan anggota terkait sosialisasi di SMA Negeri 1 Pamboang
Setiba di SMA Negeri 1 Pamboang, pemateri dilaksanakan oleh Alexander Kurniawan Sariyanto Putera, S.Si., M.Si., operator penayangan materi dilakukan oleh Nursyamsi SY, S.Pd., M.Pd., dan notulen serta pengumpulan data survei evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh Nur Amaliah, S.Pd., M.Pd. Kami bertiga juga melakukan dukungan kepada siswa-siswi yang hadir untuk melakukan gerakan inisiatif siswa-siswi sadar mitigasi bencana banjir dan longsor

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Seluruh kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring selama 1 hari di SMA Negeri 1 Pamboang, Kabupaten Majene. Sebelum pelaksanaan, panitia pada khususnya tim sosialisasi mitigasi bencana melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan

guru-guru di SMA Negeri 1 Pamboang untuk meningkatkan kewaspadaan diri tentang bencana banjir dan longsor yang seringkali terjadi di Kabupaten Majene. Supaya siswa-siswi dapat memahami dengan seksama, maka para peserta yang hadir merupakan siswa-siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Pecinta Alam, didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler. Pemateri sosialisasi mitigasi bencana banjir dan longsor merupakan dosen dari program studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat.

Evaluasi hasil kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta kegiatan sosialisasi ini. Tujuan dari evaluasi kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dampak pemaparan materi tentang mitigasi bencana banjir dan longsor di Kabupaten Majene. Peserta kegiatan sosialisasi ini merupakan peserta yang berasal dari siswa-siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Pecinta Alam serta guru pembina ekstrakurikuler tersebut. Hasil umpan balik peserta kegiatan ini disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh hasil bahwa 59.1% sangat setuju dan 40.9% setuju bahwa penyuluhan atau sosialisasi mitigasi bencana banjir dan longsor di Kabupaten Majene ini telah disampaikan dengan menarik serta jelas dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan yang diperlukan oleh para peserta.

Tabel 1. Umpan balik peserta

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Cukup Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Materi dari semua narasumber tentang mitigasi bencana longsor dan banjir yang telah diberikan dalam penyuluhan hari ini sesuai dengan kebutuhan	59.1	40.9		
2	Kegiatan penyuluhan tentang mitigasi bencana longsor dan banjir yang telah dilaksanakan pada hari ini sesuai dengan harapan	50	50		
3	Metode atau cara penyampaian materi oleh narasumber dalam kegiatan penyuluhan hari ini, menarik	86.4	4.5	9.1	
4	Metode atau cara penyampaian materi oleh narasumber dalam kegiatan penyuluhan hari ini, jelas	59.1	40.9		
5	Metode atau cara penyampaian materi oleh narasumber dalam kegiatan penyuluhan hari ini, mudah dipahami	50	40.9	9.1	
6	Panitia pelaksana yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan telah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	40.9	54.5	4.5	
7	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan dijawab dengan baik oleh narasumber/panitia yang terlibat	36.4	54.5	9.1	
8	Kami (peserta) mendapatkan kebermanfaatan secara langsung dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan hari ini	50	45.5	4.5	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
9	Kami (peserta) merasa puas terhadap pelaksanaan penyuluhan yang telah diselenggarakan	68.2	31.8	
10	Kami (peserta) mendapatkan tambahan pengetahuan melalui penyuluhan yang telah dilaksanakan	81.8	13.6	4.5



Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi mitigasi bencana dan icebreaking

2. Pembahasan

Materi yang diberikan berupa pengenalan kebencanaan dan mitigasi bencana di Indonesia, jenis bencana seperti banjir dan longsor, lokasi dan kejadian yang pernah terdampak bencana banjir dan longsor di Kabupaten Majene, serta bagaimana cara mempersiapkan diri menghadapi serta menanggulangi bencana banjir dan longsor yang berada di sekitar lingkungan siswa-siswi SMA Negeri 1 Pamboang (Gambar 2). Disamping itu, terdapat juga penyebarluasan informasi perihal penetapan oleh Bupati Majene A. Achmad Syukri berupa status siaga darurat, yang berlaku mulai 12 Oktober hingga 31 Desember 2022 melalui Surat Keputusan Bupati Majene No. 926/HK/KEP-BUP/X/2022 tentang Status Siaga Darurat Bencana Gelombang Pasang, Abrasi dan Longsor di Kabupaten Majene. Para siswa juga diberikan contoh-contoh kejadian bencana banjir dan longsor di beberapa lokasi di Kabupaten Majene, sehingga mampu meningkatkan kewaspadaan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Pamboang terhadap bencana banjir dan longsor yang berpotensi terjadi di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan telah berlangsung dengan lancar dan peserta menunjukkan antusiasnya dengan mengikuti arahan pemateri tentang bagaimana mempersiapkan diri menghadapi bencana banjir dan longsor yang sewaktu-waktu dapat terjadi di sekitar mereka. Antusiasme juga dapat digambarkan dengan aktifnya siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan seputar mitigasi bencana banjir dan longsor di Kabupaten Majene, bahkan tidak jarang mereka juga bertanya perihal materi yang telah disampaikan.

Hasil yang diperoleh telah menunjukkan bahwa hampir semua peserta setuju bahwa penyampaian materi mudah dipahami, pelayanan sesuai kebutuhan, pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh narasumber/panitia yang terlibat, dan para peserta mendapatkan kebermanfaatan secara langsung, merasa puas serta mendapatkan tambahan pengetahuan dari penyuluhan yang telah dilaksanakan ini.

KESIMPULAN

Penyuluhan atau sosialisasi mitigasi bencana banjir dan longsor di SMA Negeri 1 Pamboang telah meningkatkan kewaspadaan diri masing-masing peserta untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi bencana banjir dan longsor di Kabupaten Majene, khususnya di sekitar lingkungan mereka. Hasil dari kegiatan ini berupa siswa-siswi mendapatkan kebermanfaatannya secara langsung dan pengetahuan tambahan tentang bagaimana melakukan mitigasi bencana banjir dan longsor ketika bencana tersebut berpotensi terjadi di tempat tinggal mereka dan lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pamboang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Sulawesi Barat melalui DIPA Unsulbar yang telah memberikan bantuan dana atau berkontribusi dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMA Negeri 1 Pamboang sebagai mitra yang telah menyediakan fasilitas dan peserta siswa-siswi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, L. M., Syamsuddin, S., Wirawan, R., Qomariyah, N., & Sukrisna, B. (2019). Pendampingan Sekolah Siaga Bencana Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di SMK Kehutanan Qomarul Huda Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v1i2.263>
- Detik.com. (2022). Banjir dan Longsor Terjang Majene Sulbar Usai Diguyur Hujan Semalam. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6373725/banjir-dan-longsor-terjang-majene-sulbar-usai-diguyur-hujan-semalam> diambil pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 22.00 WITA.
- Info_majene. (2022). Hujan lebat di Kota Majene, satu unit mobil hanyut akibat derasnya arus air dan beberapa sepeda motor terendam. Sumber: Group #banjir #majene <https://www.instagram.com/p/CkMSa8utRuu/> diambil pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 22.00 WITA.
- Kabar.sulbar. (2022). BREAKING NEWS Terjadi Longsor di Jalan Poros Mamasa-Mamuju daerah kondorubak 27/11/2022 Sumber group WA Repost : @infomamuju_ <https://www.instagram.com/p/CldRnT0gi-Q/> diambil pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 22.00 WITA.
- Kusumawadi, A., & Sulastri, M. R. (2020). Pelatihan Mitigasi Bencana Gempa Bumi pada Siswa SDN 1 Batu Nampar Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v2i1.31>
- Muthmainnah, M., Hermawan, T., Suryanto, S., Suharyanto, I., Mughits, A., & Muhaini, A. (2020). Penguatan Peran Takmir Masjid dalam Tanggap Bencana Gempa Bumi di Desa Bangunharjo. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.574>
- Nugroho, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Dasar Lereng Gunung Slamet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 131–137.
- Suarmika, Putu Eka dan Erdi Guna Utama. (2017). Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Analisis Etnopedagogi). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2).